

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Dengan memfokuskan pada tujuan mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian, yaitu di sekolah MTsN 1 Kota Payakumbuh, yang beralamat di JL.Surabaya, Tanjung Godang Sungai Pinago, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat.
2. Waktu penelitian, Penulisan ini akan dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2025/2026. Sebelum penulis memilih tempat ini penulis mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk ditulis agar penulisan ini dapat berjalan dengan baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-12 MTsN 1 Kota Payakumbuh tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 32 siswa. Pemilihan subjek penelitian ini atas dasar rekomendasi dari guru IPS kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

D. Sumber Data

Sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penulisan ini guru mata pelajaran IPS Kelas VII-12 di MTsN 1 Kota Payakumbuh, dan peserta didik kelas VII-12 di MTsN 1 Kota Payakumbuh sebanyak 3 orang. Data tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan metode yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak. Yang mana metode ini peneliti gunakan untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu, guru mata pelajaran IPS yang mengetahui dan mampu memberikan informasi

yang berkaitan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang menjadi objek penulisan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung terkait proses pembelajaran IPS di kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh dalam materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini yang diwawancara adalah Wakil Kepala Bidang Kurikulum yaitu Eli Elvita, M.Si, Pendidik mata pelajaran IPS yaitu Mayul Fajri, S.Pd, Dessy Herfina, S.Pd, dan beberapa orang peserta didik kelas VII-12. Dalam wawancara tersebut membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, kemudian membahas tentang dampak yang terjadi setelah menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar siswa kelas VII-12 yang dilakukan di MTsN 1 Kota Payakumbuh.

F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik:

1. Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Di mana peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat dan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan tersebut, peneliti menempuh langkah berupa membandingkan data hasil pengamatan yang peneliti lakukan di dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan pendidik mata pelajaran IPS Mayul Fajri S.Pd terkait bagaimana pelaksanaan dan dampak yang dihadapi saat melaksanakan model pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh. Kemudian peneliti membandingkan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang peserta didik kelas VII-12 MTsN 1 Kota Payakumbuh.

G. Analisis Data

Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik dan peserta didik di MTsN 1 Kota Payakumbuh sehingga banyak informasi yang diperoleh dari kedua sumber tersebut. supaya lebih jelas dan tegas peneliti melakukan peringkasan informasi dengan jelas dan tegas dengan tetap mencantumkan informasi yang jelas di dalam data yang sudah diringkaskan tersebut tanpa menambahkan esensi penting atau esensi utama dalam data penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Dalam pengertian penyajian data, informasi dapat disusun dalam berbagai bentuk, seperti tabel dan diagram, yang memungkinkan data-data ditampilkan secara visual. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dicerna, baik melalui tabel, grafik, diagram, atau narasi.

Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah peneliti menyajikan secara keseluruhan dari data yang diperoleh dari pendidik, peserta didik MTsN 1 Kota Payakumbuh baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Melalui penyajian tersebut, maka data akan

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi (conclutiondrawing & verifying) dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan, dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mulanya belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Berdasarkan data penelitian yang sudah didapatkan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas VII-12 MTsN 1 Kota Payakumbuh, maka diperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan mengambil keputusan dari pertanyaan-pertanyaan dan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan umum. Data yang dikumpulkan merupakan deskriptif yaitu berupa kata-kata dan bukan angka-angka dengan laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan dan untuk memberikan gambaran tentang keadaan yang akan diteliti.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data tentang penggunaan model pembelajaran *Make a Match* di kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh peneliti menganalisis data tersebut dengan langkah-langkah menganalisis kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori. Setelah itu peneliti

mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG